

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Interaksi sosial antaretnik di kecamatan moti pada masa lalu sampai sekarang baik dari masuknya berbagai etnik maupun pembauran antaretnik dari prespektif historis di Kecamatan Moti yang mereka jalani hingga sekarang tidak jauh perbedaan walaupun pernah mengalami beragam konflik. Masyarakat kecamatan Moti merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai macam etnik/suku, dan merupakan masyarakat yang saling menghargai, tolong menolong, saling menghormati satu sama lainnya.
2. Adapun yang menjadi faktor utama terjalinnya hubungan sosial yang baik walaupun berbeda etnik tersebut adalah faktor ekonomi namun terjadinya rasa persaudaraan yang tinggi antara masyarakat yang ada di kecamatan moti dikarenakan muncul salah satu istilah yang dipakai oleh masyarakat yang ada di kecamatan moti yaitu “iyo se nongoru” yang mempunyai arti Persaudaraan.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluru masyarakat indonesia, spesifikasinya pada masyarakat moti, jangan menjadikan kemajemukan merupakan kunci pemicu konflik yang berakibat

terganggunya hubungan sosial masyarakat, namun jadikanlah keragaman merupakan potensi dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia, dalam segala bidang khususnya bidang sosial budaya

2. Diharapkan dengan sangat khususnya kepada seluruh pihak di kecamatan Moti pada umumnya agar kebudayaan yang dimiliki dapat di jaga dan di lestari dengan sebaik-baiknya dan terus di pertahankan, untuk itu masyarakat perlu menggalang persatuan dan kesatuan yang lebih erat lagi agar dapat menetralkan pengaruh negatif yang menimbulkan pemecahan antara satu dengan lainnya. Dan kepada masyarakat Moti agar hubungan antar berbagai etnik baik etnik pribumi maupun non pribumi, tetap di jaga dengan baik, sehingga tidak ada kesalahpahaman antar sesama warga masyarakat.